

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.” Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh wawasan baru dan pengetahuan yang luas sehingga mampu mengubah cara pandang hidup dan mempengaruhi kualitas hidupnya. Guru Sekolah Dasar harus mengetahui dan memahami bahwa guru memiliki peran besar dalam proses pembelajaran serta guru juga harus memahami bahwa setiap siswa memiliki karakteristik atau kemampuan yang berbeda-beda, sehingga sebagai guru harus memperbanyak strategi dan metode, serta harus kreatif dalam menangani setiap karakteristik siswa. Di dalam pembelajaran, sering dijumpai karakteristik siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran yang diberikan, baik dalam kecepatan pemahaman, kepandaian, dan keterampilan menulis siswa.

Di sekolah guru merupakan sosok figur yang menempati posisi yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, diharapkan guru mampu membimbing, mendidik, dan mengajar, serta memberikan ilmu atau informasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu saja akan tetapi juga membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan menulis untuk belajar sesuai dengan karakteristik atau gayanya, memberikan layanan bimbingan kepada siswa baik individu maupun kelompok, memberi motivasi belajar kepada siswa, serta mengevaluasi hasil setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.

Menulis adalah kegiatan menempatkan sesuatu pada dimensi ruang yang masih kosong berupa pesan (ide, kemauan, keinginan, perasaan, maupun

informasi tentang sesuatu). Menurut Nurjamal, dkk (2017: 69), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, mengibur.

Kesulitan belajar menulis yang dialami oleh siswa kelas I antara lain kesulitan dalam membedakan huruf, angka, dan kurang lengkap dalam menulis kalimat. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berakibat pada menurunnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. “Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan.” (Anzar dan Mardhatillah, 2017: 54).

Berdasarkan hasil observasi kesulitan menulis yang dialami oleh siswa kelas I dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pada kelas I, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis, ada siswa yang sudah bisa menulis dengan baik dan tepat tetapi juga masih ada siswa yang belum bisa menulis dengan baik dan tepat. Kesulitan belajar siswa biasanya ditandai dengan gejala-gejala yang sangat mencolok seperti siswa lamban dalam menyelesaikan tugas. Gejala yang lain ditunjukkan anak dengan nilai hasil belajar yang turun dan usaha yang dilakukan tidak seimbang dengan hasil yang diharapkan.

SD Negeri 1 Glagahwangi adalah salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Desa Glagahwangi, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. SD Negeri 1 Glagahwangi terutama kelas I masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menulis. Guru harus memberikan penanganan secara khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan menulis merupakan hal yang sangat penting bagi siswa untuk memahami dan mempelajarinya, sebab apabila siswa mengalami kesukaran dalam menulis, maka mereka tidak akan bisa menuangkan ide dan gagasan mereka serta hasil belajar mereka juga akan terganggu.

Melihat begitu pentingnya keterampilan menulis bagi siswa yang berdampak pada prestasi/hasil belajar siswa dan kelancaran proses belajar mengajar di kelas, maka peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis pada

siswa dinilai sangat diperlukan. Atas dasar inilah perlu diadakan penelitian mengenai peran guru dalam membimbing anak berkesulitan menulis pada siswa kelas I SD Negeri 1 Glagahwangi Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

Pemilihan SD Negeri 1 Glagahwangi, untuk melaksanakan penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian, baik dilihat dari segi tenaga, dana, maupun dari segi efisiensi waktu. Ada alasan lain yang tidak kalah penting yang lebih mendasar dalam pemilihan lokasi ini. Pertimbangan tersebut yaitu peneliti kenal dengan guru kelas 1 di Sekolah Dasar tersebut, adanya keterbukaan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah dan guru-guru terhadap penelitian yang akan dilakukan sehingga tidak ada sesuatu yang ditutup-tutupi, serta peneliti ingin mengetahui permasalahan kesulitan belajar yang terdapat di SD Negeri 1 Glagahwangi.

Dengan memperhatikan paparan diatas, dilakukan penelitian tentang **“Peran Guru dalam Membimbing Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Glagahwangi Tahun 2018/2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru dalam membimbing kesulitan belajar menulis siswa kelas I di SD Negeri 1 Glagahwangi?
2. Apa jenis kesulitan belajar menulis dan peran guru dalam membimbing kesulitan belajar menulis siswa kelas I SD Negeri 1 Glagahwangi?
3. Apa penyebab kesulitan dalam membimbing kesulitan belajar menulis pada siswa kelas I SD Negeri 1 Glagahwangi?
4. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi permasalahan dalam membimbing kesulitan belajar menulis pada siswa kelas I SD Negeri 1 Glagahwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tentang peran guru dalam membimbing kesulitan belajar menulis pada siswa kelas I di SDN 1 Glagahwangi bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam membimbing kesulitan belajar menulis siswa kelas I di SD Negeri 1 Glagahwangi.

2. Untuk mengidentifikasi jenis kesulitan belajar menulis dan peran guru dalam membimbing kesulitan belajar menulis siswa kelas I di SD Negeri 1 Glagahwangi.
3. Untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan dalam membimbing kesulitan belajar menulis pada siswa kelas I SD Negeri 1 Glagahwangi
4. Untuk mengidentifikasi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam membimbing kesulitan belajar menulis pada siswa kelas I SD Negeri 1 Glagahwangi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam membimbing agar dapat melihat dan mengamati pentingnya peran guru dalam memberikan bimbingan yang paling tepat untuk digunakan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar menulis di SD Negeri 1 Glagahwangi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru mengenai peran guru dalam membimbing kesulitan belajar menulis pada siswa khususnya kelas bawah di Sekolah Dasar.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta masukan kepada para pengambil keputusan kebijakan dan pengolahan bimbingan di SD mengenai gambaran lapangan terhadap Peran Guru dalam Membimbing kesulitan belajar siswa yang masih sangat minim serta kondisi yang memperngaruhi tercapai dan terlaksananya bimbingan di Sekolah Dasar.

- c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat luas akan pentingnya keterampilan menulis bagi anak-anak. Sehingga masyarakat dapat

membantu peran guru untuk mengajari anak-anak cara menulis dengan baik, benar, dan tepat.

d. Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan peneliti mengenai pentingnya peran guru dalam membimbing kesulitan belajar siswa di Sekolah Dasar, sekaligus dapat pula menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya dengan kesamaan topik penelitian.